

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dari pembahasan pada pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe berpikir-berpasangan-berempat di kelas IV SDN. Gajahdepa Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebelum melaksanakan tindakan penelitian pada setiap siklus, maka dilakukan terlebih dahulu sebuah perencanaan. Perencanaan pada penelitian ini dilakukan agar pelaksanaan tindakan penelitian bisa berjalan dengan optimal. Perencanaanya di mulai membuat dan meminta perizinan tindakan penelitian, menganalisis dan menentukan tujuan pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan, materi yang akan diajarkan, menentukan pembagian kelompok, menentukan langkah-langkah kegiatan, membuat Lembar Kerja Siswa, dan membuat evaluasi.

Adapun perumusan tujuan pembelajaran yakni siswa dapat menulis surat dengan bagian-bagian surat dengan tepat, siswa dapat menulis surat dengan huruf kapital dengan tepat, dan siswa dapat menulis surat dengan tanda baca dengan tepat. Pemilihan materi pembelajarannya didasarkan pada rumusan pembelajaran yang tercantum. Dalam perencanaan pembelajaran ini, menggunakan media pembelajaran yakni puzzle bagian-bagian surat.

2. Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah pembelajaran menulis surat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe berpikir-berpasangan-berempat yakni Siswa di bagidalamempatkelompoksecaraheterogen dengan anggota 5-6 pada masing-masing kelompoknya, siswadalamkelompoknyadibagilembarisipetunjukku, Siswadalamkelompoknyamendengarkanpenjelasan guru tentangbagian-bagiansurat, tandabaca, hurufkapital yang tepatdengancaramenunjukansebuahsurat yang terbuatdarikarton, siswadalamkelompoknyamenuliskanisipenjelasan di dalamkertaslembarisipetunjukku, siswamendengarkanpenjelasan guru tentangcaramemperbaikisebuahsurat yang belumtepatberdasarkantataletakbagiansurat, tandabaca, danhurufsapital, siswabersama guru mempersiapkansebuahkartonbesar di depankelas, siswadalamkelompoknya di bagilembarbagian-bagiansurat yang tersusunsecaraacak, siswaberpikirsendiri-sendiritentanglembarbagian-bagiansurat, denganmenyusuntataletakbagiannya, memperbaiki tandabacadanhurufkapitalnya, hasilpemikiran siswasecaraindividu, siswatulis di lembar “Pikiranaku.”, siswamencaritemanpasanganbertukarpikiran dalamkelompoknya, siswadenganpasangannya saling bertukarpikiran. Hasilpemikiran ini berdasarkanisi yang ditulis dari lembar “pikiranaku”, hasil dari tukarpikiran bersama pasangannya, siswamenuliskannya di lembar “pikiran kita”,

siswa membagikan pemikiran bersama pasangannya ke dalam kelompoknya, siswa dalam kelompoknya berdiskusi tentang masing-masing hasil dari lembar “pikiran kita”, siswa dalam kelompoknya menuliskan hasil diskusi kelompok ke dalam lembar “pikiran kami”.

3. Pembelajaran menulis surat pribadi di kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe berpikir-berpasangan-berempat dapat meningkatkan hasil kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil tes kemampuan menulis surat. Dalam kinerja guru, adanya peningkatan hasil tersebut dari setiap siklusnya yang sangat signifikan. Selain itu telah mencapai target yang ditentukan yakni 85% dengan tafsiran baik sekali. Selain itu terjadi peningkatan dengan persentase sebesar 23,1%, dan jumlah skor sebanyak 16. Kinerja guru pada siklus I secara keseluruhan berjumlah 50 dengan persentase 72,5%. Adapun dari tahapan perencanaan berjumlah 7 dengan persentase 77,8%. Pada tahap pelaksanaan berjumlah 41 dengan persentase 71,9%. Pada tahapan Evaluasi berjumlah dua dengan persentase 66,7%. Pada siklus II kinerja guru telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan persentase secara keseluruhan 95,6%, dan jumlahnya yakni 66.

Pembelajaran menulis surat pribadi di kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe berpikir-berpasangan-berempat dapat meningkatkan hasil aktivitas siswa. terutama pada aspek keaktifan, kerjasama, dan disiplin. Hasil observasi pun mencapai target yang ditentukan yakni 80%, dengan tafsiran Baik (B). Selain itu pula terjadi peningkatan pada jumlah

siswa sebanyak lima siswa dari tindakan sebelumnya, dan persentase meningkat sebesar 21,8%.

Selain itu model kooperatif tipe berpikir berpasangan berempat telah meningkatkan hasil kemampuan menulis surat pribadi, terutama pada aspek huruf kapital, tanda baca, dan bagian-bagian surat. Pembelajaran pun telah mencapai target yang ditentukan yakni 80%.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dikemukakan sebagai implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, inovasi pembelajaran harus dilakukan. Perlu lah dicarikan alternatif pemecahan masalah dari setiap kesulitan yang ditemui.

1. Bagi guru

- a. Seyogyanya memiliki kepekaan untuk mengetahui kesulitan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
- b. Dituntut untuk mencari alternatif sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan siswa pada saat pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan penuh kreatifitas.

2. Bagi Siswa

- a. Seyogyanya dapat merespon kreativitas guru dengan melewati setiap tahap proses menulis pembelajaran dengan sungguh-sungguh untuk melewati prestasi proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan prestasi dikemudian hari.
- b. Harus memiliki kegemaran untuk membaca untuk memperkaya wawasan.

3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah terutama kepala sekolah perlu memberikan peluang dan dukungan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- b. Sekolah sebaiknya memiliki sarana penunjang yang baik seperti adanya perpustakaan sekolah.

4. Bagi Peneliti

- a. Perencanaan pembelajaran agar disusun dengan pertimbangan yang matang.
- b. Bisa lebih meningkatkan bahasa pengantar yang komunikatif pada materi pembelajaran maupun setiap penjelasan lainnya.



